

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan adalah hal hal utama yang harus diperhatikan untuk ketahanan bisnis. Distributor perlu memiliki sistem perhitungan yang baik agar stok tetap tersedia. Tidak terlambat memesan, tidak memiliki barang, dan tidak menyebabkan penuaan atau overstock, yang terjadi ketika kondisi barang sangat buruk sehingga distributor tidak dapat menjualnya. Pada akhirnya, hal ini mengakibatkan kerugian atau depresiasi nominal yang signifikan, yang merugikan uang distributor itu sendiri. (R. K. Sari and Isnaini 2021).

Persaingan bisnis di dunia bisnis semakin ketat karena kemajuan teknologi informasi. Dengan menerapkan strategi baru, semakin banyak bisnis yang berusaha mempertahankan operasi mereka. Dengan semakin liarnya persaingan bisnis di dunia bisnis, kecepatan dan ketepatan dalam bertindak adalah hal yang utama. Data yang bagus dalam suatu organisasi sangat penting untuk lebih mengembangkan eksekusi bisnis (Pahlevi, Mulyani, dan Khoir 2018).

Teknologi informasi banyak digunakan dan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain. Hampir semua bisnis menggunakan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan, peningkatan produktifitas bisnis, pencarian dan penyebaran informasi, serta peningkatan layanan. Karena adanya teknologi informasi. Sekarang data informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.

Dalam industri makanan dan minuman, manajemen persediaan yang efektif, sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional dan menghindari pemborosan. Metode FIFO menjadi salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam pengelolaan persediaan makanan. Konsep dasar FIFO adalah bahwa barang atau bahan yang pertama kali masuk ke dalam persediaan juga merupakan yang pertama kali digunakan atau dijual. Salah satu kelebihan metode ini yaitu mengurangi atau mencegah barang rusak atau kadaluarsa.

Persediaan barang perusahaan sangat penting karena memungkinkan perusahaan untuk mengontrol jumlah persediaan serta aliran barang masuk dan keluar dari bisnis. Hal ini memastikan bahwa perusahaan tidak kehabisan barang atau kelebihan barang, yang keduanya dapat menimbulkan masalah bagi bisnis. Menurut (Saha and Ray 2019). Bisnis yang bisa mengontrol dan mengendalikan persediaannya dengan baik akan mampu memenuhi permintaan pelanggan serta dapat menjaga kelangsungan bisnisnya dan tetap kompetitif di pasar.

Proses Entri manual, penelitian, dan pembuatan laporan semuanya memiliki risiko kesalahan yang tinggi, terutama ketika berhadapan dengan pemrosesan data yang sangat rumit. etode pencarian data yang biasa akan memakan waktu lama. Selain itu, menyiapkan laporan stok bahan alam dan produk juga membutuhkan waktu penanganan yang lama. Dengan menggunakan sistem terkomputerisasi yang baik akan mengurangi resiko kehilangan atau selisih antarpersediaan fisik dan persediaan terkomputerisasi sehingga tidak terjadi kerugian (Purba and Rahmat 2021).

Sistem informasi diperlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bisnis untuk mengelola persediaan secara lebih aktual dan efisien. Menurut (Priskila 2018) sistem informasi tersebut merupakan sistem informasi persediaan barang. Proses Untuk memudahkan pengelolaan data barang masuk dan keluar serta jumlah barang yang tersedia di gudang, prosedur ini mengubah sistem dari semula manual menjadi terkomputerisasi. (A. O. Sari and Nuari 2017). Dengan sistem informasi yang efesien, perusahaan dapat mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan persediaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat

Salah satu merek makanan siap saji adalah Kutaradja Fried Chicken. Kutaradja Fried Chicken merupakan gerai makan yang menyediakan makanan siap saji (*Junk Food*). Kutaradja Fried Chicken adalah merek ayam goreng krispi buatan asli anak bangsa yang rasanya sangat disukai di Indonesia. Tak kalah dengan yang di mall baik rasa dan penampilan maupun harga yang terjangkau bagi kalangan pelajar, outlet-outlet telah tersebar dengan layanan prima take away

dengan beberapa resto agar banyak dinikmati seluruh nusantara (Fitri and Murhadi 2023).

Semasa melakukan penelitian penulis mengamati semua kekurangan yang ada pada metode pengelolaan persediaan. Maka dari itu penulis menggunakan Metode FIFO karena metode ini adalah metode penilaian yang sangat praktis dan cocok digunakan untuk semua karakteristik produk. Realistisnya terletak pada kenyataan bahwa barang yang pertama kali dibeli, maka barang itulah yang pertama kali dijual.

Penulis mengamati setiap kekurangan dalam strategi manajemen persediaan selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu penulis mengambil judul “**SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DAN BAHAN MAKANAN MENGGUNAKAN METODE FIFO PADA KFC CABANG LHOKSEUMAWE**” untuk mengembangkan dan mempermudah sistem Informasi Persediaan Barang Pada Kutaradja Fried Chicken Cabang Lhokseumawe.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang ada, maka permasalahan yang muncul dan dapat penulis bentuk dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi manajemen stok persediaan?
2. Bagaimana mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan persediaan melalui sistem informasi yang efektif ?
3. Bagaimana sistem informasi persediaan dapat membantu dalam pemantau real-time pergerakan barang?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan utama, agar pembahasan tidak meluas, dan tetap pada inti masalah, maka penulis mengemukakan batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi pengelolaan data persediaan hanya bisa diakses oleh karyawan dan admin dibagian persediaan.
2. Perancangan sistem yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP *Object Oriented Programming* (OOP).
3. Data yang digunakan melalui survei di untuk keperluan observasi.
4. Perancangan aplikasi persediaan dibuat hanya untuk KFC Cabang Lhokseumawe.
5. Implementasi aplikasi menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).

1.4 Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitaian penulis mempunyai tujuan, adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Merancang aplikasi untuk otomatisasi tugas – tugas rutin, seperti pemesanan, pemantauan stok, dan pelaporan, guna mengurangi beban kerja manual.
2. Memastikan integritas dan akurasi data dan persediaan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.
3. Menciptakan antarmuka pengguna yang mudah digunakan untuk mempermudah pengguna dalam mengelola dan memahami data persediaan.
4. Memungkinkan pemantauan persediaan secara real-time agar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah karyawan dalam mendapatkan laporan pencatatan persediaan.
2. Mengurangi adanya kelebihan atau kekurangan stok persediaan.